

5.pdf

Date: 2019-07-04 09:23 WIB

\* All sources 12 | Internet sources 12

<input checked="" type="checkbox"/>	[0]	<a href="https://id.123dok.com/document/z1dp418z-...ta-di-indonesia.html">https://id.123dok.com/document/z1dp418z-...ta-di-indonesia.html</a>	5.2%	4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[1]	<a href="https://id.123dok.com/document/4yrn8oq-...ang-dan-cirebon.html">https://id.123dok.com/document/4yrn8oq-...ang-dan-cirebon.html</a>	4.3%	4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[2]	<a href="http://www.bunghatta.ac.id/artikel-169-pemberdayaan_wanita_nelayan.html">www.bunghatta.ac.id/artikel-169-pemberdayaan_wanita_nelayan.html</a>	2.5%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[3]	<a href="https://smile-pesri.blogspot.com/2010/07/landasan-filosofi-pengembangan-sumber.html">https://smile-pesri.blogspot.com/2010/07/landasan-filosofi-pengembangan-sumber.html</a>	2.3%	1 matches ⊕ 4 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[8]	<a href="https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/62720/C10ify.pdf?sequence=1">https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/62720/C10ify.pdf?sequence=1</a>	2.1%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[9]	<a href="https://www.e-jurnal.com/2014/05/strategi-bertahan-hidup-masyarakat.html">https://www.e-jurnal.com/2014/05/strategi-bertahan-hidup-masyarakat.html</a>	1.8%	4 matches ⊕ 4 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[14]	<a href="https://hibaj-ilyassblog.blogspot.com/20...nomi-masyarakat.html">https://hibaj-ilyassblog.blogspot.com/20...nomi-masyarakat.html</a>	1.5%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[15]	<a href="https://www.academia.edu/3689015/Coastal_Community_Education">https://www.academia.edu/3689015/Coastal_Community_Education</a>	1.2%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[16]	<a href="https://www.researchgate.net/publication...AN_BUDAYA_MADURA_III">https://www.researchgate.net/publication...AN_BUDAYA_MADURA_III</a>	1.1%	4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[17]	<a href="http://journal.ipb.ac.id/index.php/bulekokaan/article/viewFile/2570/1564">journal.ipb.ac.id/index.php/bulekokaan/article/viewFile/2570/1564</a>	0.8%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[18]	<a href="https://www.researchgate.net/publication...agement_in_Indonesia">https://www.researchgate.net/publication...agement_in_Indonesia</a>	0.8%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[19]	<a href="https://www.researchgate.net/publication...KINALI_PASAMAN_BARAT">https://www.researchgate.net/publication...KINALI_PASAMAN_BARAT</a>	0.4%	1 matches

6 pages, 1898 words

PlagLevel: 18.3% selected / 18.3% overall

21 matches from 20 sources, of which 20 are online sources.

**Settings**

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

## PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Tri Sukitman<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Prodi PGSD, STKIP PGRI Sumenep  
email: trisukitman@gmail.com

Jamilah<sup>2)</sup>

<sup>2</sup> Prodi PBSI, STKIP PGRI Sumenep  
email: mila\_mujahid@yahoo.co.id

Mulyadi<sup>3)</sup>

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sumenep  
Email: mulyadiwasiek@yahoo.co.id

### Abstrak

Program IbM Masyarakat pesisir di Sumenep untuk memberdayakan potensi yang ada di masyarakat Sumenep. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberian bantuan ipteks dari Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dukungan Pemda serta peran masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Bidang-bidang yang menjadi fokus perhatian adalah masalah ekonomi dan pendidikan. Desa lokasi program IbM adalah Desa Legung Timur dan Desa Jadung Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), pembinaan dan pendampingan. Analisis semua data dilakukan secara deskriptif. Kegiatan IbM ini cukup berhasil. Adapun hasil dari penerapan ipteks ini adalah;

- (1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat pesisir akan pentingnya pendidikan
- (2) Tersedianya modal bagi masyarakat pesisir untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan membuka peluang usaha melalui koperasi yang di parkasai oleh istri-istri nelayan,
- (3) Meningkatkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat pesisir dalam pengolahan hasil laut. Dampak terhadap pendampingan dan pelatihan ini telah:
  - (1) Memotivasi istri nelayan untuk membuat sebuah koperasi simpan pinjam untuk pemenuhan kebutuhan keluarga,
  - (2) Istri nelayan mampu memberdayakan anak anaknya untuk memperoleh dan memberikan kesempatan anak anaknya untuk sekolah sampai ke perguruan tinggi,
  - (3) Pelatihan dan pendampingan pembuatan olahan hasil laut telah memotivasi istri nelayan membuat unit produksi olahan hasil laut.

*Kata Kunci: Ekonomi, Istri Nelayan, Modal, Pemberdayaan.*

### A. PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang bermukim diwilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, mempunyai keterkaitan yang erat dengan sumber daya alam pesisir dan lingkungannya. <sup>[14]</sup> Kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat pesisir adalah lagu lama yang tak dapat dielakkan disepanjang sejarah berdirinya republik Indonesia hingga bergulirnya reformasi, rintihan pilu masyarakat pesisir tidak jua kunjung reda.

Sumenep merupakan kabupaten yang paling timur di pulau Madura. Sebagian penduduk Sumenep adalah bermata pencaharian sebagai nelayan yang ada di wilayah pesisir. Menurut Kusnadi (2006: 23), <sup>[9]</sup> secara faktual ada dua faktor yang menyebabkan kemiskinan pada msyarakat pesisir yaitu faktor alamiah dan faktor nonalamiah. <sup>[16]</sup> Faktor alamiah disebabkan karena fluktuasi

musim tangkap ikan dan struktur alamiah sumberdaya ekonomi desa. Sementara faktor non alamiah berhubungan dengan keterbatasan daya jangkau teknologi penangkapan ikan. Hingga saat ini keterbatasan modal dianggap menjadi akar masalah terpenting oleh perempuan dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat pesisir dalam pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian pesisir.

Rendahnya kemampuan manajemen itu, selain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, juga berkaitan dengan aksesibilitas mereka untuk memperoleh kesempatan melihat, mencoba dan mempraktekkan prinsip-prinsip manajemen yang lebih maju. Mereka juga mengalami keterbelakangan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan serta miskinnya informasi yang diperoleh masyarakat pesisir. Karena itu perlu adanya sosialisasi yang intensif dari kebijakan pemerintah. Proses sosialisasi hendaknya mengarah pada percepatan kemandirian masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kebijakan pemerintah dan kemudahan dalam mengakses informasi tersebut.

Pendidikan dan ekonomi di sini dapat berupa pendidikan formal melalui jalur sekolah untuk generasi muda nelayannya, selain itu melalui pendidikan non formal berupa penyuluhan atau pelatihan tentang ekonomi mikro dan koperasi, juga melalui pendidikan informal berupa ceramah-ceramah di kalangan pengajian atau arisan, juga melalui percakapan-percakapan informal lainnya yang berupa informasi-informasi dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut yang akan dibantu oleh civitas STKIP PGRI Sumenep sesuai dengan hasil pendalaman terhadap permasalahan tersebut.

Pelaksanaan program IbM Masyarakat pesisir Sumenep ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- (1) untuk meningkatkan pemberdayaan bagi perempuan nelayan. Terjadinya transfer ipteks terapan yang berciri kemitraan.
- (2) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memperlakukan pendidikan perempuan pesisir.

Partisipasi masyarakat sangat perlu dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk bisa meningkatkan partisipasi masyarakat, maka sangat diperlukan agar program-program pembangunan atau inovasi-inovasi yang dikembangkan mengandung unsur-unsur:

- a) memberikan keuntungan secara relatif, terjangkau secara ekonomi dan secara ekonomis dianggap biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari hasil yang diperoleh (*relative advantage*),
- b) unsur-unsur dari inovasi dianggap tidak bertentangan dengan nilai-nilai kepercayaan setempat (*compatibility*),
- c) gagasan dan praktek baru yang dikomunikasikan dapat dengan mudah dipahami dan dipraktikkan (*complexity and practicability*) dan d) unsur inovasi tersebut mudah diobservasi hasilnya lewat demonstrasi atau praktek peragaan (*observability*).

Partisipasi masyarakat merupakan suatu keharusan di dalam setiap pembangunan, agar pembangunan tersebut dapat berkelanjutan. Hal ini khususnya benar pada pembangunan yang multidimensi. Untuk menentukan kesuksesan terhadap pemecahan permasalahan yang ada, maka peran serta mitra sangat dibutuhkan, dalam pendekatan solusi yang digunakan, mitra akan berperan aktif untuk mendapat pendidikan, pelatihan dan aktif berkonsultasi tentang berbagai hal yang dihadapinya, dan dalam menentukan rencana solusi alternatif, maka keputusan akan didiskusikan bersama dan keputusan akan ditentukan bersama-sama antara mitra dengan civitas STKIP PGRI Sumenep yang terlibat, sehingga akan didapatkan suatu solusi yang berdasarkan pada fakta yang terjadi dan dialami oleh mitra dengan tujuan. Solusi tersebut tepat guna sehingga masyarakat sasaran (masyarakat pesisir) mampu bertindak sebagai motivator bagi ibu-ibu untuk menerapkan pola perekonomian yang baik terkait dengan adanya peningkatan pengetahuan pendidikan mengenai pemenuhan kebutuhan hidup

## B. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah

- 1) metode wawancara mendalam (*indept-interview*). Wawancara mendalam dilakukan responden kunci menjadi sasaran program, terutama dari kalangan perempuan pesisir.
- 2) Memberikan pelatihan tentang membuka peluang usaha. Membentuk kelompok masyarakat pesisir yang cinta kepada pendidikan. Kerangka penyelesaian yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program lbM Masyarakat Pesisir mengacu pada pendekatan *The Community Approach* (pemberdayaan Masyarakat).

## C. PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan Pengabdian Pada Masyarakat ini diawali dengan pembentukan tim pelaksana kegiatan lbM masyarakat Pesisir. Selanjutnya tim pengabdian melakukan rapat untuk berkoordinasi dalam penyusunan proposal. Setelah dinyatakan lolos dari Ditlitabmas Dikti, tim pengabdian melakukan rapat koordinasi dan melakukan konsultasi dengan P3M STKIP PGRI Sumenep untuk membahas kelanjutn dari pelaksanaan pengabdian.

Tim pengabdian lbM Masyarakat Pesisir melakukan pertemuan dan sekaligus koordinasi dengan masyarakat pesisir, untuk mendapatkan masukan atau saran, dilanjutkan dengan membahas persiapan pelaksanaan pelatihan terutama yang menjadi sasaran lbM yaitu perempuan nelayan serta tempat pelaksanaan lbM.

Gambar 1. Pertemuan awal Tim



Tim membahas dengan para narasumber yang telah berkompeten dibidangnya untuk memperoleh kesediaan/alokasi waktu mereka untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan lbM masyarakat pesisir. Dengan demikian dapat dirancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan narasumber dengan waktu yang dimiliki oleh para peserta pelatihan. Tim melakukan konfirmasi ke masyarakat pesisir untuk memberikan gambaran tentang kesiapan para peserta dalam mengikuti pelatihan.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan lbM bagi warga masyarakat pesisir ditanggapi positif oleh pihak warga anggota masyarakat pesisir dan Kepala Desa beserta perangkatnya dengan memberikan informasi atau ceramah yang diberikan masyarakat adalah ceramah tentang pemberdayaan perempuan melalui bidang ekonomi dan pendidikan. Ceramah tersebut diikuti oleh masyarakat pesisir sebanyak 50 orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan peran perempuan dalam keluarga dan peran perempuan pesisir dalam bidang pendidikan.

Dengan demikian mereka mampu memanfaatkan dampak positifnya serta mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan pendampingan

Pendidikan alternatif menjadi salah satu mekanisme sosial untuk mengangkat derajat sosial ekonomi masyarakat pesisir. Hal ini disebabkan *pertama*, melalui pendidikan masyarakat akan dibawa menuju pemikiran yang baru yang nantinya akan membantu mereka mewujudkan perubahan ke arah yang lebih baik. *Kedua*, pendidikan adalah aset jangka panjang yang tak bernilai harganya. *ketiga*, kondisi ekonomi masyarakat pesisir memiliki kemungkinan kecil untuk mengenyam pendidikan di sekolah formal. Selain biaya yang cukup mahal, jeratan ekonomi keluarga tidak memungkinkan mereka untuk belajar secara maksimal

Langkah berikutnya setelah dilakukan koordinasi dan sosialisasi ialah mengadakan pelatihan tentang bagaimana membuka peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada kegiatan pelatihan ini, kegiatan ini diawali dengan penjelasan secara teori terlebih dahulu. Setelah teori diberikan kepada peserta selanjutnya diadakan Tanya jawab untuk membahas hal-hal yang dirasa belum dipahami oleh peserta. Setelah teori dipandang cukup dipahami oleh peserta selanjutnya diadakan kegiatan praktik membuka peluang modal dengan membuat keanggotaan koperasi perempuan pesisir. Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan program IbM Masyarakat Pesisir Sumenep adalah:

- a. Tingkat Pendidikan warga masyarakat yang mengikuti pelatihan rata-rata hanya tamatan SD dan bahkan beberapa diantaranya tidak tamat SD. Kondisi seperti ini akan mempengaruhi terhadap pola pikir dan pola tindak. Keadaan seperti ini akan berpengaruh terhadap wawasan usaha dan semangat/motivasi usaha pada warga masyarakat pesisir
- b. Permodalan warga masyarakat pelatihan sangat lemah, sehingga mereka sering terjebak pada renternir/tengkulak dalam modal untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Bila mereka sudah terjatuh dengan hutang maka secara ekonomi mereka sudah tidak memiliki kemerdekaan dalam mengatur ekonomi keluarga. Mereka sudah sangat tergantung pada tengkulak, sehingga hasil laut
- c. Keterbatasan waktu pelatihan dan pendampingan serta masih kurangnya ketersediaan alat-alat dalam pelatihan untuk merealisasikan hasil kegiatan pasca pelatihan dan lokakarya ini

#### Tahap Akhir Pelaksanaan

Tabel 1

#### Matik Evaluasi Kinerja Program IbM MASYARAKAT PESISIR

No	Aspek Yang Dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Tolak Ukur	Hasil yang diperoleh

1	Perencanaan/ Persiapan Kegiatan	Tim lbM membuat Program kerja, Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan	1.Tersedianya Program kerja secara detail dan aplikatif 2. Tersedianya sarana prasarana dalam program pelatihan dan pendampingan	Program kerja dilakukan sesuai dengan perencanaan secara detail dan aplikatif  2.Sarana dan prasarana dalam program pelatihan dan pendampingan telah tersedia dengan baik
2	Pelaksanaan Program Kegiatan	Tim lbM PBSI STKIP PGRI Sumeenp menjalin kerjasama dengan anggota masyarakat pesisir untuk dilatih membuat usaha kecil berupa pendirian koperasi dan pendidikan lewat keaksaraan fungsional	2. Terlaksananya koordinasi dan sosialisasi dengan anggota masyarakat pesisir 3. Pelatihan Pendirian koperasi 4. Pendidikan Keaksaraan Fungsional	1 Koordinasi dan sosialisasi berjalan sesuai jadwal kegiatan. 2 Pelatihan Pendirian koperasi berjalan lancar dengan peserta 45 orang tiap desa 5. Pendidikan Keaksaraan Fungsional sangat dinikmati oleh ibu ibu masyarakat pesisir
3	Hasil Jasa	Peserta pelatihan dan pendampingan dapat menindaklanjuti hasil kegiatan tersebut dengan	1. Pelatihan yang diterapkan sesuai dengan prosedur yang ada 2. Hasil koperasi itu telah	

		apa yang telah ditentukan dan disepakati pada waktu pelatihan dan penampungan	digunakan untuk membuka peluang usaha meskipun dengan menggunakan dana yang minimal	
			3. Kesadaran dan antusiasme masyarakat Pesisir dalam memberantas buta aksara sedikit bisa berkurang	

#### D. <sup>[19]</sup> KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Kegiatan IbM yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat pesisir. Tersedianya modal bagi masyarakat pesisir untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan membuka peluang usaha melalui koperasi yang di parkasai oleh istri-istri nelayan. (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memberdayakan pendidikan perempuan pesisir.

Kegiatan P2M ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi dan pelatihan serta pendampingan lebih lanjut secara intensif kepada masyarakat pesisir terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan ekonomi sehingga erlu adanya sosialisasi yang lebih intensif tentang membuka peluang baru untuk menambah akses modal bagi masyarakat pesisir untuk penguatan modal usaha dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mampu bersaing secara kompetitif di masa depan dan lebih berperan dalam pembangunan masyarakat pesisir.

#### DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Sumenep Tahun 2012

Kusnadi, (2005). *Akar Kemiskinan nelayan*, Yogyakarta: LkiS

Prawirokusumo, Soeharto, 2001. *Ekonomi Rakyat, Konsep, Kebijakan dan Strategi*. Yogyakarta: BPFE.

Sri Haryono, Tri Joko. (2005) ||Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan: <sup>[18]</sup> Studi tentang diversifikasi pekerjaan keluarga nelayan sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan kelangsungan hidup || dalam *Jurnal Ilmiah kependudukan* Vol. 7, No 2, Juli Desember 2005. <sup>[2]</sup> Surabaya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Airlangga.

Suharto, Edi. (2005), *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.